

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan dan kesuksesan suatu negara selain dari bidang ekonominya. Tujuan pendidikan sesuai Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan anak bangsa. Dengan demikian pendidikan mempunyai kaitan erat dengan kemajuan bangsa. Bangsa yang cerdas dan maju adalah bangsa yang sungguh-sungguh menempatkan pembangunan dalam bidang pendidikan yang sesuai kebutuhan masyarakat. Mengabaikan pembangunan dalam bidang pendidikan berarti dengan sendirinya menghambat proses kemajuan suatu bangsa untuk bisa berkompetisi dengan bangsa lain. Melalui pendidikan, manusia bisa keluar dari belenggu kemiskinan, kebodohan, dan kemelaratan. Dengan adanya pendidikan martabat dan kemajuan bangsa akan semakin ditingkatkan.

Menyadari betapa pentingnya pembangunan di bidang pendidikan maka pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menegaskan bahwa pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut pemerintah telah menyelenggarakan peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenis dan jenjang keberlangsungan kemajuan pendidikan Indonesia, namun usaha tersebut belum mencapai titik optimal dalam upaya pembenahan aspek pendidikan Indonesia. Pembelajaran adalah suatu proses yang diupayakan agar peserta didik dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik secara efektif dan efisien untuk mencapai perubahan perilaku yang diharapkan. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dan sumber belajar pada satuan lingkungan pendidikan. Belajar adalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. Dalam upaya mencapai perubahan tingkah laku dibutuhkan motivasi.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Menurut Nurmala (2014) motivasi belajar adalah kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin. Motivasi belajar berasal dalam diri siswa dan dari luar diri siswa yang berfungsi sebagai penggerak yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa (Emda, 2017). Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar (Rahman, 2021). Motivasi belajar yang akan mendorong semangat belajar pada siswa dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar siswa akan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar merupakan salah satu acuan terhadap keberhasilan dalam proses pendidikan. Hasil belajar dapat berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa. Kemampuan ini didapat setelah melalui dan menerima pengalaman dalam proses belajar yang dilakukan siswa. Ketercapaian dan suksesnya sebuah proses pembelajaran dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Tinggi dan bagus nilai hasil belajar berarti proses pembelajaran telah sukses akan tetapi rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan tidak tercapai dan suksesnya proses pembelajaran. Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kimia di SMAK Sint Carolus Kupang pada tanggal 04 Mei 2024, materi sistem koloid diajarkan kepada peserta didik menggunakan model *discovery learning*. Dalam pembelajaran yang menerapkan model *discovery learning* peserta didik kurang aktif karena peserta didik tidak terbiasa dengan pendekatan *discovery learning* yang memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan peran aktif mereka dalam mencari pengetahuan. Dampak dari permasalahan di atas dapat dilihat dari nilai akhir yang ada, dimana hasil belajar yang dicapai peserta didik tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

**Tabel 1 1 Data hasil Belajar Peserta Didik Sistem Koloid**

<b>Tahun Ajaran</b>	<b>Nilai Rata-rata</b>	<b>KKM</b>
2020/2021	72,5	75
2021/2022	73	75
2022/2023	74	75

*Sumber: Guru mata pelajaran kimia*

Upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir masalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tersebut adalah dengan memberikan motivasi belajar. Upaya untuk memberikan motivasi belajar tersebut, maka harus menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong ketelibatan aktif siswa, seperti dsikusi kelompok, proyek kolaboratif atau eksperimen praktis. Menurut Hadi (2016), proses pembelajaran yang tepat adalah dengan menerapkan pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang dalam prosesnya memuat kaidah-kaidah keilmuan, mulai dari pengumpulan data dengan observasi, menanya, melakukan eksperimen, mengolah informasi atau data, hingga mengomunikasikan (5M) dengan tujuan memberikan ruang pada peserta didik secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi pembelajaran, serta mampu mengaktualisasikan kemampuan melalui kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh pendidik (Kamil, 2022). Pendekatan saintifik 5M memberikan pengalaman langsung dan sangat bermakna bagi peserta didik terutama dalam mengembangkan kompetensi agar dapat lebih mampu mengkaji dan memahami alam sekitar secara ilmiah (Rochman, 2015: 435). Pendekatan saintifik efektif membantu guru dalam memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan yang merupakan bagian penting dari penyelidikan. Hasil penelitian Rusyanti (2016: 17) menunjukkan pemakaian pendekatan saintifik pada kelompok kelas eksperimen dan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 94,1% sedangkan pemakaian metode ceramah (diskusi) pada kelompok kelas kontrol dan memberikan terhadap prestasi belajar sebesar 90,5%. Peningkatan hasil belajar dapat lebih

optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diraih sebelumnya.

Salah satu materi yang digunakan yaitu sistem koloid dimana materi ini berkaitan dengan pendekatan saintifik. Dimana materi ini dirancang agar siswa secara aktif karena diajarkan menggunakan metode eksperimen atau percobaan yang akan memancing daya motivasi peserta didik. Pada materi ini menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, efektif dan psikomotor secara seimbang, sehingga materi sistem koloid yang dilakukan dalam bentuk percobaan mengembangkan keterampilan proses.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATERI POKOK SISTEM KOLOID KELAS XI IPA SMAK SINT CAROLUS KUPANG”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1.2.1 Bagaimana efektivitas pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok sistem koloid pada peserta didik kelas XI IPA SMAK Sint Carolus tahun ajaran 2023/2024?

- A. Bagaimana kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi sistem koloid pada peserta didik kelas XI IPA SMAK Sint Carolus Tahun ajaran 2023/2024?
- B. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi sistem koloid pada peserta didik kelas XI IPA SMAK Sint Carolus Tahun ajaran 2023/2024?
- C. Bagaimana ketuntasan indikator peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok sistem koloid pada peserta didik kelas XI IPA SMAK Sint Carolus Tahun ajaran 2023/2024?

1.2.2 Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA SMAK Sint Carolus Tahun ajaran 2023/2024?

- 1.2.3 Adakah hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok sistem koloid pada peserta didik kelas XI IPA SMAK Sint Carolus Tahun ajaran 2023/2024?
- 1.2.4 Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok sistem koloid pada peserta didik kelas XI IPA SMAK Sint Carolus Tahun ajaran 2023/2024?

### **1.3 Tujuan penelitian**

- 1.3.1 Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok sistem koloid pada peserta didik kelas XI IPA SMAK Sint Carolus tahun ajaran 2023/2024
- a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok sistem koloid pada peserta didik kelas XI IPA SMAK Sint Carolus tahun ajaran 2023/2024
  - b. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok sistem koloid pada peserta didik kelas XI IPA SMAK Sint Carolus tahun ajaran 2023/2024
  - c. Untuk mengetahui Ketuntasan indikator peserta didik dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok sistem koloid pada peserta didik XI IPA SMAK Sint Carolus tahun ajaran 2023/2024
- 1.3.2 Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas XI IPA SMAK Sint Carolus tahun ajaran 2023/2024
- 1.3.3 Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok sistem koloid pada peserta didik kelas XI IPA SMAK Sint Carolus tahun ajaran 2023/2024

1.3.4 Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik materi pokok sistem koloid pada peserta didik kelas XI IPA SMAK Sint Carolus tahun ajaran 2023/2024

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1.1.1 Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi sejenis, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di perpustakaan

##### 1.1.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada khususnya dan kualitas sekolah pada umumnya

##### 1.1.3 Bagi Guru-guru

Agar dapat menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas serta dapat membantu guru menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan diminati para siswa.

##### 1.1.4 Bagi Peneliti

- Menambah pengalaman sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di universitas.
- Dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian berikutnya

#### **1.5 Batasan Penelitian**

1. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA SMAK Sint Carolus tahun ajaran 2023/2024
2. Penelitian ini dilakukan pada XI IPA SMAK Sint Carolus ajaran 2023/2024

3. Hasil Belajar peserta didik dilihat dari aspek pengetahuan untuk KI 3 dan aspek keterampilan KI 4.
4. Materi Pokok sistem koloid dengan sub materi klasifikasi koloid, jenis sifat koloid dan pembuatan koloid dengan alokasi waktu 2 x 45 menit Pada setiap RPP.

### **1.6 Batasan Istilah**

1. Pendekatan saintifik proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan (Suja: 2019). Langkah-langkah pendekatan saintifik yang dikemukakan oleh Hosnan (2014), yakni ada lima langkah yang terdiri dari Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, Mengkomunikasikan (5M).
2. Sistem koloid adalah suatu campuran zat heterogen antara dua zat atau lebih di mana partikel-partikel zat yang berukuran koloid tersebar merata dalam zat lain. Ukuran koloid berkisar antara 1-100 nm ( $10^{-7} - 10^{-5}$  cm).
3. Motivasi belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.
4. Hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati, dan dapat diukur.